

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh model pembelajaran kolaboratif dan inkuiri terhadap kemampuan berpikir kreatif dan *self-efficacy* siswa pada mata pelajaran PKn kelas XI di SMKN 9 Bengkulu Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif siswa antara yang diajar menggunakan model pembelajaran kolaboratif, model pembelajaran inkuiri, dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PKn kelas XI SMKN 9 Bengkulu Utara.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *self-efficacy* siswa antara yang diajar menggunakan model pembelajaran kolaboratif, model pembelajaran inkuiri, dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PKn kelas XI SMKN 9 Bengkulu Utara.

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran PKn:

##### **1. Implikasi Teoretis**

Penelitian ini memperkuat teori bahwa model pembelajaran tidak semua model pembelajaran inovatif secara langsung memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir siswa.

##### **2. Implikasi Praktis**

Guru disarankan untuk memanfaatkan model pembelajaran inkuiri sebagai salah satu alternatif pembelajaran guna mendorong kemampuan berpikir kreatif siswa. Di sisi lain, model pembelajaran kolaboratif tetap layak diterapkan sebagai variasi strategi pembelajaran untuk memperkuat *self-efficacy*, kemampuan bekerja sama, komunikasi, dan interaksi sosial siswa. Oleh karena itu, pemilihan

model pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran PKn menjadi lebih aktif, partisipatif, dan bermakna..

### 3. Implikasi Kebijakan Pendidikan

Pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan keterampilan abad 21, seperti kreativitas, dan kepercayaan diri siswa.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran inkuiri dan kolaboratif secara tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Model inkuiri dapat lebih diarahkan pada kegiatan yang mendorong siswa untuk menemukan, menyelidiki, mengembangkan ide, dan memecahkan masalah sehingga kemampuan berpikir kreatif dapat lebih terfasilitasi. Sementara itu, model kolaboratif dapat digunakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa bekerja sama, bertukar pendapat, berkomunikasi, dan membangun keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam proses pembelajaran PKn.
2. Bagi Siswa, siswa diharapkan lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik melalui kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah pada pembelajaran inkuiri maupun melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, dan pertukaran gagasan pada pembelajaran kolaboratif. Keaktifan tersebut diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif sekaligus meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan dirinya (*self-efficacy*).
3. Bagi Sekolah, sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui penyediaan fasilitas pembelajaran, sumber belajar, serta kesempatan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri dan kolaboratif. Dukungan tersebut penting agar guru dapat memilih dan menerapkan model

pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi, kebutuhan siswa, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai model pembelajaran kolaboratif dan inkuiri dengan melibatkan variabel, karakteristik siswa, jenjang pendidikan, materi pembelajaran, atau desain penelitian yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji penerapan kedua model secara lebih mendalam atau mengombinasikannya dengan model pembelajaran lainnya untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai upaya memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif dan *self-efficacy* siswa.

